

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Objek kajian pada penelitian ini adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dimana jenis data ini di peroleh dari sumber utamanya atau asli, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Data primer didapatkan melalui angket secara langsung baik melalui wawancara langsung kepada responden maupun dalam bentuk kuisisioner di lapangan tanpa melewati orang atau lembaga lain.

#### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan prosedur pengambilan sampel yang sangat mudah, unit pemilihan sampel hanya satu macam, kesalahan klasifikasi dapat dihindarkan, cukup dengan gambaran garis besar dari populasi dan merupakan disain sampel yang paling sederhana dan mudah. Setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih atau teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan bersedia untuk dijadikan responden.

Penentuan sampel yang dicari dengan memakai rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang akan diteliti

N : Jumlah populasi (para pengunjung di Daerah Istimewa Yogyakarta)

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir (ditetapkan 10%)

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sebagai berikut:

##### 1. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan.

##### 2. Studi Pustaka

Merupakan metode pengumpulan data yang didapat dengan mencari data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang didapat dari internet yang dapat mendukung penelitian.

##### 3. Kuisioner

Merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi dengan memberikan daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah kepada responden yang akan dijadikan sampel.

#### 4. Dokumentasi

Metode penelitian data yang didapat dengan membaca catatan, arsip dan laporan yang telah ada.

### **E. Devinisi Operasional**

1. Pendapatan Daerah adalah semua penerimaan daerah dalam periode tahun anggaran tertentu yang menjadi hak daerah.
2. *Liveability* adalah adalah kota yang layak huni dimana masyarakat dapat mencari pekerjaan, melayani kebutuhan dasar (air bersih dan sanitasi) memiliki akses untuk mendapatkan pendidikan dan kesehatan yang layak, dapat hidup dalam komunitas yang aman dan lingkungan yang bersih.
3. *Investability* adalah sebuah daerah harus dapat memberikan sebuah iklim investasi yang baik bagi para investor, sehingga investor merasa nyaman dan aman dalam menanamkan modalnya pada daerah tersebut.
4. *Visitability* adalah sebuah daerah harus mampu memberikan kesan tak terlupakan bagi orang yang berkunjung. Sehingga mereka tak hanya bertujuan sebagai wisatawan tapi juga pengunjung aktivitas bisnis.

### **F. Uji Kualitas Instrument dan Data**

Uji kaulitas data terdiri dari uji validitas dan uji realibilitas. Kedua pengujian tersebut masing-masing bertujun untuk mengetahui akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dalam penelitian ini, Data dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuisioner tersebut. hal ini dapat dilakukan dengan melihat uji signifikan yang membandingkan nilai  $r$  dengan nilai  $r$  tabel dimana untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - k$  dalam hal ini  $n$  merupakan jumlah sampel dan  $k$  adalah kontruk. Untuk  $r$  tiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item –total*.

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid

## 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap subjek yang sama dan diperoleh hasil yang relative sama. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai cronbach alpha. Suatu instrument penelitian akan dinyatakan reliabel apabila nilai croncbach alpha lebih besar dari 0,60.

## 3. Alat Analisis

Dalam penelitian ini, metode yang dipilih dan digunakan untuk menganalisis data adalah:

a. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda (multiple linier regression method) yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Model ini dipilih atas dasar penelitian yang dirancang untuk mengetahui pengaruh, arah dan kekuatan hubungan dari variabel bebas terhadap variabel tak bebas baik secara parsial maupun secara bersama-sama atau silmutan dengan persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Daerah

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \dots, \beta_3$  = koefisien variable independent

X1 = *liveability*

X2 = *investability*

X3 = *visitability*

e = residual (error)

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik

dan regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolonieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional* (Tri Basuki, 2015).

Berikut ini adalah penjelasan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah :

(a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji ini perlu dilakukan karena semua perhitungan statistik parametric. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah melakukan uji Kolmogrov Smirnov Test. Langkah-langkah pengujian normalitas data dibagi menjadi dua tipe yaitu dengan Hipotesis :

- (1) Data berdistribusikan normal, jika nilai sig (signifikan) > 0,05
- (2) Data berdistribusikan tidak normal, Jika nilai sig (signifikan) < 0,05.

(b) Uji Multikoloniaritas

Uji multikoloniaritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditentukan adanya korelasi antar variable independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variable independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikoloniaritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF), jika nilai tolerance lebih besar dari 0.1 dan  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikoloniaritas diantara variable independen.

(c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu ke pengamatan lainnya. Suatu model regresi yang baik adalah model yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terdapat heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan metode Rank Spearman . indikator analisis yang digunakan pada pola ini yang menyatakan tidak adanya heteroskedastisitas yaitu :

- (1) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

(2) Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas.

## 2) Uji Hipotesis

Untuk menguji apakah independen mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variable dependen, maka perlu dilakukan uji koefisien.

### a) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara simultan terhadap variable dependen (Ghozali,2011) . Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen atau 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikan. Jika nilai probabilitas signifikan  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima ditolak . hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikan  $> 0.05$  maka hipotesis ditolak diterima. Hal ini berarti berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen

### b) Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistic t)

Uji statistic t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen apakah

signifikan atau tidak. Untuk pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut :

- (1)  $H_0 : \beta_n = 0$ , artinya masing-masing variabel X tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Y.
- (2)  $H_a : \beta_n \neq 0$ , artinya masing-masing variabel X secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel independen dengan t tabel, dengan derajat kesalahan  $\alpha = 0,05$ . Dengan hipotesis sebagai berikut :

- (1) Bila nilai probabilitas  $\beta_i > 0,05$  artinya tidak signifikan.
- (2) Bila nilai probabilitas  $\beta_i < 0,05$  artinya signifikan.

Jika nilai t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak. Hal ini menyatakan bahwa variabel yang diteliti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, atau sebaliknya.

c) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) menandakan kemampuan variable-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variable dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%), maka

variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

### 3) Analisis SWOT

Analisa SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisa ini didasarkan pada hubungan atau interaksi antara unsur-unsur internal, yaitu kekuatan dan kelemahan, terhadap unsur-unsur eksternal yaitu peluang dan ancaman (Rangkuti, 2006).

Analisis SWOT hanya menggambarkan situasi yang terjadi bukan sebagai pemecah masalah. Beberapa pemahaman mengenai pengertian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman menurut Robinson dan pearce, 2003 sebagai berikut :

#### a) Eksternal

##### (1) Peluang (*Opportunity*)

Peluang merupakan situasi yang bersifat positif dihadapi oleh suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. *Opportunity* merupakan peluang suatu organisasi untuk meningkatkan kualitasnya. Kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang. Identifikasi pasar yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi persaingan atau peraturan perubahan teknologi, serta membaiknya

hubungan dengan pembeli atau pemasok dapat memberikan peluang bagi perusahaan. Komponen yang termasuk didalamnya: Kerjasama dengan institusi pendidikan, balai pengobatan dan rumah sakit rujukan.

(2) Ancaman/Hambatan (*Threat*)

Hambatan adalah kendala yang bersifat negatif yang dihadapi oleh suatu organisasi, yang apabila berhasil di atasi akan besar peranannya dalam mencapai tujuan organisasi. Ancaman (*Threat*) merupakan ancaman bagi organisasi baik itu dari luar maupun dari dalam. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi perusahaan. Komponen didalamnya antara lain: Adanya saingan baru, tuntutan masyarakat, perubahan teknologi, serta peraturan baru atau yang direvisi dapat menjadi ancaman bagi keberhasilan perusahaan.

b) Internal

(1) Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan adalah berbagai kelebihan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi, yang apabila dapat dimanfaatkan akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi. Kekuatan yang dimaksud adalah kelebihan organisasi dalam

mengelola kinerja di dalamnya. Komponen yang termasuk dalam Strength antara lain: Sumber Daya Manusia, letak yang strategis, sumber daya keuangan, manajemen, ciri khas organisasi yang sulit ditiru oleh pesaing.

(2) Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan adalah berbagai kekurangan yang bersifat khas yang dimiliki oleh suatu organisasi yang apabila berhasil diatasi akan berperan besar, tidak hanya dalam memperlancar berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh organisasi, tetapi juga dalam mencapai tujuan yang dimiliki oleh organisasi. Komponen yang termasuk didalamnya dapat berupa fasilitas, kapabilitas manajemen dan pemasaran.

**Tabel 3.1**  
Matrik SWOT

IFAS EFAS	<b>Kekuatan / Strength (S)</b>	<b>Kelemahan / Weakness(W)</b>
<b>Peluang / Opportunities (O)</b>	<b>Strategi ( SO )</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>Strategi ( WO )</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>Ancaman / Treath (T)</b>	<b>Strategi ( ST )</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>Strategi ( WT )</b> Ciptakan strategi yang bersifat defensif dan meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman

Sumber : Badar, F (2012) dalam Wahid (2015)

Matriks ini dapat menghasilkan empat kemungkinan yakni :

- (a) Strategi SO. Strategi ini dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya
- (b) Strategi ST. Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman
- (c) Strategi WO. Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada
- (d) Strategi WT. Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif (bertahan) dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.